

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis ialah suatu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan untuk menuangkan gagasan, perasaan, pikiran yang dilakukan secara tidak langsung kepada orang lain. Seseorang menuangkan gagasan ataupun perasaan melalui tulisan dengan merangkai huruf-huruf yang akan disusun menjadi sebuah kata yang kemudian disusun dan dikembangkan menjadi sebuah kalimat yang memiliki makna atau maksud tertentu. Secara tidak langsung kemampuan berbahasa seseorang dapat diukur melalui kegiatan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa, baik itu siswa pada jenjang sekolah dasar, sekolah menengah pertama, maupun sekolah menengah atas.

Keterampilan menulis yang dimiliki oleh setiap siswa tentunya berbeda. Hal ini karena dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya yaitu faktor tingkat pemahaman siswa yang berbeda-beda sehingga siswa dalam menghasilkan suatu karya tulis hasilnya pun tidak akan sama jika dilihat dari segi kualitasnya. Ada beberapa siswa yang mungkin dapat menulis atau menyajikan sebuah karangan dengan baik, antara judul dan isinya dari paragraf satu ke paragraf berikutnya terdapat kesinambungan. Tetapi terkadang ada juga siswa yang membuat karangan antara kalimat satu dengan lainnya, antara kalimat sebelum dan sesudahnya tidak ada kesinambungan atau tidak terdapat koherensi dan kohesi. Berdasarkan hal tersebut terlihat begitu jelas bahwa fungsi dan kedudukan kalimat sangat diperhitungkan dalam sebuah paragraf maupun dalam sebuah teks. Keefektifan kalimat, selain dilihat dari ciri gramatikal, keselarasan, kepaduan, dan kehematan juga dilihat dari kevariasian. Kevariasian memang tidak langsung berdampak pada kesalahan, tetapi lebih berdampak pada ketepatan, gaya, atau keindahan.

Penelitian ini memilih karangan deskripsi yang disusun oleh siswa kelas VII. Penelitian karangan deskripsi ini didasarkan atas dua hal. yaitu, sesuai dengan KIKD yang terdapat pada kurikulum 2013, menulis sebuah teks

deskripsi tidak mengenal batasan usia. Alasan saya untuk meneliti kevariasian kalimat dan jenis klausa yang digunakan oleh siswa dalam menulis teks deskripsi yaitu, selama ini guru tidak pernah menilai bagaimana siswanya mampu menggunakan kalimat yang bervariasi dalam menulis sebuah teks. Ketika siswa menuliskan sebuah teks, tanpa disadari beberapa diantaranya dapat menggunakan berbagai variasi kalimat. Akan tetapi, sebagian siswa juga hanya mampu menggunakan sedikit variasi kalimat. Beragamnya variasi kalimat dalam sebuah karangan atau teks yang ditulis oleh siswa dapat membuat teks terlihat tidak monoton serta dapat meminimalisir adanya rasa bosan dan kejenuhan pembaca terhadap teks yang dibacanya. Salah satu variasi kalimat dalam Bahasa Indonesia ialah variasi yang berupa kalimat panjang-pendek, dalam karangan yang ditulis oleh siswa juga dapat ditemukan variasi tersebut. Berkaitan dengan variasi kalimat panjang-pendek maka akan berhubungan juga dengan jenis klausa yang akan digunakan oleh siswa untuk menuliskan kalimat panjang dalam menyusun karangan deskripsi.

Selama ini siswa kurang memerhatikan pemakaian klausa dalam menuliskan kalimat panjang. Selain itu, siswa juga sering mengabaikan dalam menggunakan frasa untuk menuliskan kalimat. Sering kali siswa dalam menuliskan kalimat menggunakan kata atau frasa lebih dari satu kali atau secara berulang-ulang. Sama halnya dengan variasi kalimat, penggunaan jenis klausa juga tidak diperhitungkan dan dinilai oleh guru sebagai pihak fasilitator. Berdasarkan masalah yang ada, maka peneliti melakukan penelitian terkait dengan permasalahan tersebut dengan judul “Variasi Kalimat dan Jenis Klausa pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII di SMP N 1 Cepogo, Boyolali” Peneliti memilih teks deskripsi sebagai data untuk penelitian ini karena teks deskripsi ditulis oleh siswa dengan bahasanya sendiri dan berdasarkan fakta yang ada. Sehingga hal tersebut dapat mempermudah siswa untuk mengembangkan paragrafnya tanpa adanya keterbatasan objek yang akan ditulisnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti menyusun dua rumusan masalah yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana variasi kalimat pada karangan deskripsi siswa kelas VII di SMP 1 Cepogo?
2. Bagaimana penggunaan jenis klausa pada karangan deskripsi siswa kelas VII di SMP N 1 Cepogo?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Memaparkan variasi kalimat pada karangan deskripsi siswa kelas VII di SMP N 1 Cepogo.
2. Mengidentifikasi jenis klausa pada karangan deskripsi siswa kelas VII di SMP N 1 Cepogo

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis
 - a) Menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya di dalam bidang kebahasaan.
 - b) Memaparkan mengenai variasi kalimat dan jenis klausa pada teks deskripsi siswa kelas VII di SMP N 1 Cepogo.

2. Manfaat praktis

- a) Bagi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Penelitian ini memberikan informasi mengenai variasi kalimat dan jenis klausa yang terdapat dalam suatu karangan deskripsi yang ditulis oleh siswa, berdasarkan informasi tersebut mahasiswa calon guru dapat memperhatikan bagaimana kevariasiaan kalimat yang di tulis oleh siswa dalam menyusun sebuah teks deskripsi.

- b) Bagi Guru Pengampu Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada guru untuk lebih memperhatikan bagaimana variasi kalimat dan jenis klausa yang digunakan oleh siswa dalam menuliskan teks deskripsi.

c) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi yang berkaitan dengan bagaimana penggunaan variasi kalimat dan jenis klausa dalam menulis teks deskripsi. Mendorong siswa supaya lebih giat dalam belajar menulis khususnya dalam menulis sebuah karangan.

d) Bagi Peneliti Lain

Memberikan informasi atau masukan hal-hal yang masih dapat diteliti lagi dari penelitian ini.